

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Dari pembahasan yang telah diuraikan dalam Skripsi ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Latar belakang berdirinya Al-Irsyad didasari oleh beberapa faktor, yaitu :

- Faktor pendidikan :

Adanya keterbelakangan kaum muslimin, khususnya masyarakat keturunan Arab (Arab-Indonesia) dalam bidang pendidikan. Kesempatan belajar bagi mereka sangat kurang, hal ini disebabkan oleh kekhawatiran pemerintah jajahan dalam memajukan pendidikan bagi bangsa Indonesia, khususnya pada Arab-Indonesia. Demikian pula karena sekolah-sekolah pemerintah yang ada tidak mengajarkan pendidikan agama, maka mereka pun tidak suka memasukkan anak-anak mereka ke sekolah-sekolah pemerintah. Tetapi di sisi lain, Belanda memberikan prioritas kepada orang-orang Cina untuk

mendirikan sekolah-sekolah untuk anak-anak mereka.

- Faktor Keagamaan :

Keadaan Umat Islam ketika itu banyak yang menyimpang dari ajaran Islam. Mereka senantiasa menjalankan ajaran-ajaran di luar Islam, di samping ajaran agamanya sendiri. Penyimpangan - penyimpangan ini tampak jelas di mata Assuurkaty, misalnya :

- a. Tauhid yang murni sudah dinodai oleh syirik baik yang samar maupun yang terang, seperti yang telah dibahas oleh beliau dalam karya tulisnya yang berjudul " المسائل الثلاث " yang diantaranya tentang ziarah kubur dan tawassul serta syafa'ah. Dalam kitab tersebut ia menerangkan bahwa ziarah kubur itu sunnah, asal tidak disertai dengan hal-hal mungkar, seperti meminta berkah kepada yang mati sebagai wasilah kepada Allah, atau meminta syafa'ah kepada mereka dan sebagainya.¹
- b. Dalam bidang syari'ah, telah bersemayam kuat bid'ah dan khurofat, seperti talqin mayat, upacara kenduri dan sebagainya, serta merajalelanya taqlid yang telah mematikan ijtihad.

Karena Assuurkaty adalah salah seorang pengikut Muhammad Abduh, maka faktor pendidikanlah yang

¹Asy-Syekh Ahmad Muhammad Suurkaty, Al-Masā'il as-salās, Dārul Ulūm, Kairo, 1925, h. 55-56.

bahkan bersama bangsa Indonesia yang lain ia ikut mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

B. Saran-saran.

1. Al-Irsyad, sebagai organisasi Sosial Keagamaan, pada zaman Pergerakan Nasional Indonesia telah memberikan andil dalam proses menuju kemerdekaan, maka di alam kemerdekaan ini, agaknya partisipasi Al-Irsyad masih patut diberikan untuk mengisi kemerdekaan. Peran Al-Irsyad untuk mengisi kemerdekaan ini sangat dimungkinkan karena Al-Irsyad sebagai organisasi Sosial Keagamaan di samping bergerak di bidang sosial, juga bergerak di bidang pendidikan. Sementara itu, untuk mengisi kemerdekaan (pembangunan) Indonesia lebih-lebih di masa datang mestinya dibutuhkan tenaga-tenaga yang tidak hanya mempunyai dasar pendidikan agama saja. Di sinilah peranan penting Al-Irsyad, lewat lembaga-lembaga pendidikan yang dimilikinya, ia dapat memberikan kader-kader terbaiknya kepada bangsa dan negaranya.
2. Penulisan sejarah Islam Indonesia khususnya tentang Al-Irsyad perlu sekali mendapat perhatian, mengingat masih sangat terbatasnya literatur tentang Al-Irsyad. Oleh karena itu perlu dilanjutkan oleh generasi yang akan datang.

P E N U T U P

Dengan bersyukur kepada Allah swt. sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Walaupun secara maksimal, tulisan ini telah diupayakan kesempurnaannya, namun ibarat "tiada gading yang tak retak", Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, di sana sini mungkin masih banyak kekurangan dan kelemahan, dan mungkin masih banyak terdapat cela-cela yang masih perlu disempurnakan, itu semua karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, tegur sapa dari semua pihak sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada.

Akhirnya, mudah-mudahan tulisan yang sederhana ini, mempunyai makna yang berarti dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga !.

Akhir Desember 1988

Penulis.